

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Aktivitas *Personal Information Management* (PIM) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi personal di mana setiap individu memiliki cara yang berbeda dan bervariasi, terutama pada mahasiswa. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai implementasi PIM yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir pada Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi.

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian survei (*Survey Research*), dalam Siregar (2013, hlm. 4) menyebutkan bahwa “penelitian survei merupakan penelitian yang tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti”. Penelitian survei juga pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Metode penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Morissan (2012, hlm. 37) “penelitian deskriptif merupakan pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat dan karenanya lebih akurat dan tepat dibandingkan dengan pengamatan biasa”.

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan *simple random sampling*, dan kuesioner diberikan kepada mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan tahun 2016 di dua perguruan tinggi negeri. Desain kuesioner didasarkan pada literatur dari William Jones yang memuat konsep manajemen informasi pribadi atau *Personal Information Management* (PIM) yang terdiri dari 3 aktivitas utama yakni *Finding Information* (Penemuan Informasi), *Keeping Information* (Penyimpanan Informasi) dan *Meta-Level* (Tingakatan-meta) yang terdiri dari pemeliharaan dan pengelolaan arus informasi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Nawawi (1996, hlm. 58) “variabel tunggal adalah himpunan sebuah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi

dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya”. Tujuan dari variabel tunggal ini untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek atau inti penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu praktik *Personal Information Management (PIM)* mahasiswa tingkat akhir pada Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi. Maka penelitian deskriptif ini dilakukan melalui masalah yang akan diteliti dan berfokus pada isu yang bertujuan untuk dapat melihat implementasi praktik PIM yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2016 yang tengah menduduki tingkat akhir.

### **3.2 Partisipan**

Partisipan dari penelitian ini yaitu mahasiswa perguruan tinggi negeri yang memiliki Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi. Adapun perguruan tinggi yang dipilih tersebut ialah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang beralamat di Jalan Setiabudi nomor 229 Kota Bandung dan Universitas Padjadjaran (UNPAD) yang berada di Jalan Raya Bandung Sumedang KM.21 Kabupaten Sumedang.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Adapun populasi dan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan populasi dari mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan tahun 2016 atau mahasiswa tingkat akhir sebagai objek yang diteliti, karena ingin melihat keterlaksanaan manajemen informasi pribadi atau PIM yang dilakukan. Populasi menurut Ali (2014) sebagai berikut:

populasi pada dasarnya merupakan sumber data secara keseluruhan. Namun, dalam pelaksanaan pengumpulan data kebanyakan riset tidak melibatkan semua unit subek anggota populasi sebagai sumber data, melainkan hanya mengambil sebagian dari unit subjek itu untuk mewakili kelesuran populasi atau disebut sampel. (hlm. 88-89)

Dalam penelitian ini, populasinya yaitu mahasiswa angkatan 2016 pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Universitas Padjadjaran (UNPAD). Keputusan ini dikarenakan program studi yang memiliki keterkaitan sejarah. Zen (dalam

Nashihuddin, 2014, hlm. 44), menyebut bahwa pada tahun 1975, IKIP Bandung (sekarang UPI Bandung) membuka Pendidikan Ilmu Perpustakaan khusus guru pustakawan dan berada dibawah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Namun, pada 8 Desember 1983 telah terbit Keputusan MENDIKBUD No. 0547/0/1983 tentang penataan fakultas dan jurusan di semua PTN Indonesia, termasuk pada Jurusan Ilmu Perpustakaan. Sehingga terhitung mulai tahun akademik 1984/1985, Jurusan Ilmu Perpustakaan yang berada di FIP-IKIP Bandung dipindahkan ke Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) UNPAD. Pada tahun 2009, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi kembali diadakan di FIP UPI Bandung yang sampai kini masih tetap ada.

Adapun sebagai rincian populasi pada penelitian ini berdasarkan pascasurvei dipaparkan dalam tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Data Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI dan UNPAD**

<b>Perguruan Tinggi</b>	<b>Jumlah</b>
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	43
Universitas Padjadjaran (UNPAD)	103
<b>Total</b>	<b>146</b>

Sumber: *forlap.ristekdikti.go.id*

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang didapat dengan cara tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Siregar (2013, hlm. 31) menyatakan bahwa *simple random sampling* atau sampel random sederhana merupakan “pengambilan sampel yang diambil dengan teknik memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota di dalam populasi yang akan dijadikan sebagai sampel”.

Kemudian untuk memudahkan dalam menentukan jumlah sampel maka peneliti menentukan presisi sampel sebesar 10%. Sedangkan untuk menghitung jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin dalam Siregar (2013,

hlm. 34) berdasarkan data jumlah mahasiswa Prodi Perpustakaan angkatan tahun 2016. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Total Populasi

e: Batas Toleransi Error

untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian ini digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{146}{1 + 146(0,1)^2} = \frac{146}{2,46} = 59,34 = \mathbf{60 \text{ (dibulatkan)}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang telah dilakukan maka ditetapkan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 60 orang responden dengan pembagian yang sebagai berikut:

- Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) :  $\frac{43}{146} \times 60 = 17,67$   
(dibulatkan menjadi 18)
- Universitas Padjadjaran (UNPAD) :  $\frac{103}{146} \times 60 = 42,32$   
(dibulatkan menjadi 42)

Data sampel penelitian disajikan tabel menjadi sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Pembagian Jumlah Sampel Sesuai Proporsi**

Perguruan Tinggi	Jumlah
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	18
Universitas Padjadjaran (UNPAD)	42
<b>Total</b>	<b>60</b>

Sumber: Konstruksi Peneliti

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran dari istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian, Adapun

Alya Nur Shafira, 2020

IMPLEMENTASI PERSONAL INFORMATION MANAGEMENT (PIM) MAHASISWA TINGKAT AKHIR  
PADA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

judul penelitian ini yaitu, “Implementasi *Personal Information Management (PIM)* Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi’. Maka dari itu, definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

- Implementasi

Implementasi bermakna pada suatu tindakan atau penerapan yang didahului dengan pemahaman. Sedangkan dalam KBBI Kemendikbud Daring, implementasi diartikan dengan pelaksanaan atau penerapan. Maka dalam penelitian ini, implementasi dimaksudkan pada bagaimana penerapan PIM yang dilakukan oleh responden yang diteliti apakah dilaksanakan dengan baik atau tidak.

- *Personal Information Management (PIM)*

PIM merupakan teori terkait manajemen informasi pribadi yang dikelola oleh seseorang. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan konsep PIM dari William Jones. yang terdiri dari 3 aktivitas utama yakni *Finding Information* (Penemuan Informasi), *Keeping Information* (Penyimpanan Informasi) dan *Meta-Level* (Tingkatatan-meta) yang terdiri dari pemeliharaan dan pengelolaan arus informasi.

- Mahasiswa Tingkat Akhir

Mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa yang tengah menyusun tugas akhir perkuliahan. Dalam penelitian ini mahasiswa tingkat akhir dimaksudkan pada mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan tahun 2016 yang berasal dari universitas yang diteliti, yaitu UPI dan UNPAD.

### 3.5 Pengembangan Instrumen

Keberhasilan suatu penelitian diukur dari instrumen penelitian yang digunakan. Data dan informasi yang didapatkan pada suatu penelitian akan sangat bergantung pada instrumen penelitian yang digunakan, sebagai alat untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang diperlukan dari responden. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan angket. Alasannya

angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien mengingat banyaknya populasi yang dijadikan sumber data pada penelitian ini.

Angket atau *questionnaire* menurut Nasution (dalam Taniredja & Mustafidah, 201, hlm. 44) yaitu “alat penelitian yang berisi daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari responden”. Keterangan yang diinginkan terkandung dalam pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia yang dapat dipancing melalui angket. Ada beberapa jenis kuesioner yang terdapat dalam sebuah penelitian, namun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Kuesioner/angket tertutup ini merupakan kuesioner yang dimana jawabannya telah disediakan oleh peneliti sehingga responden langsung memilih jawaban yang telah disediakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah yaitu membuat dan menyusun kisi-kisi dengan mengacu pada variabel penelitian dan kemudian pembuatan butir-butir pertanyaan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan dalam proses penilaian jawaban angket yaitu dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert yang telah dimodifikasi, dimana skala ini merupakan skala yang biasa digunakan untuk mengukur bagaimana sikap, pendapat serta persepsi seseorang tentang suatu fenomena. Adapun Skala Likert hasil modifikasi ini terdiri dari empat kategori dan diberi bobot penilaian dari satu sampai empat.

**Tabel 3. 1 Tabel Skor Skala Likert Hasil Modifikasi**

<b>Kategori</b>	<b><i>Favorable</i> (+)</b>	<b><i>Nonfavorable</i> (-)</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Konstruksi Peneliti

Dalam menyusun instrumen penelitian diperlukan kisi-kisi penelitian sebagai alat untuk memudahkan penelitian. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini terdapat pada tabel 3.4 yang sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Implementasi Personal Information Management (PIM) Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah Butir
			(+)	(-)	
<b>Personal Information Management (PIM)</b>  <b>(Jones, 2008)</b>	<i>Finding Information</i> (Menemukan Informasi)	1. Melakukan Navigasi ( <i>Navigating</i> ) 2. Mencari ( <i>Searching</i> )	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	9, 10	10
	<i>Keeping Information</i> (Menyimpan Informasi)	1. Identifikasi Kegunaan 2. Model Penyimpanan 3. Identifikasi Tempat Penyimpanan	11, 12, 13, 14, 16 17	15	7
	<i>Organizing Information</i> (Mengorganisasikan Informasi)	1. Menamai ( <i>Naming</i> ) 2. Memberi label ( <i>Labelling</i> ) 3. Katalogisasi ( <i>Cataloging</i> ) 4. Klasifikasi ( <i>Classifying</i> )	18, 19, 20, 22, 24	21, 23,	7

	<i>Maintaning Information</i> (Memelihara Informasi)	1. Memutakhirkan ( <i>update</i> ) 2. Mencadangkan ( <i>Backup</i> ) 3. Sinkronisasi ( <i>Synchronizing</i> ) 4. Mengarsip ( <i>Archive</i> ) 5. Memindahkan ( <i>Migration</i> ) 6. Membersihkan/ menghapus ( <i>Delete</i> )	25, 26,	27, 29, 31, 33 34	10
	<i>Organizing Information Flow</i> (Pengelolaan Arus Informasi)	1. Menyeleksi ( <i>Selection</i> ) 2. Mencetak ( <i>Printing</i> ) 3. Membagikan ( <i>Share</i> )	35, 36,	37, 39, 40	6



Kemudian dari kisi-kisi tersebut untuk memperoleh data dari responden dibuatlah kuesioner berupa pernyataan-pernyataan. Untuk memudahkan proses pengisian oleh responden, maka kuesioner dibuat melalui aplikasi *Google Form* dengan link [gg.gg/PenelitianPIM](https://gg.gg/PenelitianPIM). Adapun tampilan angket seperti gambar dibawah ini:



**Gambar 3.2 Angket dalam format Google Form**

Sumber: [gg.gg/PenelitianPIM](https://gg.gg/PenelitianPIM)

Sebelum kuesioner/angket penelitian digunakan, maka harus terlebih dahulu melalui tahap uji coba. Adapun tahapan yang perlu dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keakuratan butir pernyataan atau pertanyaan pada angket penelitian.

### 3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan kebenaran dari alat ukur yang digunakan. Menurut Siregar (2013, hlm. 46), “validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur”. Dari uji validitas ini maka hasil penelitian yang dilakukan akan dapat dipercaya, karena instrumen penelitiannya yang telah valid.

Dalam penelitian ini, maka peneliti meminta bantuan dua dosen ahli manajemen informasi sebagai *expert judgment* untuk menelaah kisi-kisi dan

item pernyataan yang ada pada kuesioner yang telah dibuat. Adapun hasilnya dinyatakan valid, namun sebelum dinyatakan valid tersebut peneliti perlu memperbaiki beberapa item instrumen berdasarkan pada saran dan koreksi yang telah diberikan oleh para ahli. Perhitungan uji validitas dan perubahan yang dilakukan pada angket yang tidak valid terdapat pada lampiran.

Selain itu, untuk memenuhi uji validitas tersebut, maka peneliti melakukan uji instrumen dengan menyebarkan instrumen kepada mahasiswa angkatan 2016 di UPI, selain yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 30 orang. Setelah uji instrumen penelitian telah mendapatkan hasil, maka selanjutnya melakukan perhitungan secara statistik angka yang diperoleh dengan angka pada tabel korelasi nilai  $r$ . Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut signifikan. Untuk melihat validitas setiap item pernyataan yang dibuat, peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23* dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ , maka diperoleh  $r$  tabel 0,3610. Adapun hasil uji validitas angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket**

No Item	r hitung	R tabel	Keterangan
1	0,579	0,361	Valid
2	0,410	0,361	Valid
<b>3</b>	<b>0,048</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
4	0,542	0,361	Valid
5	0,423	0,361	Valid
6	0,403	0,361	Valid
7	0,389	0,361	Valid
<b>8</b>	<b>0,118</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>9</b>	<b>0,271</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
10	0,458	0,361	Valid
<b>11</b>	<b>0,304</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
12	0,471	0,361	Valid

13	0,539	0,361	Valid
14	0,408	0,361	Valid
<b>15</b>	<b>0,241</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
16	0,434	0,361	Valid
<b>17</b>	<b>0,294</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>18</b>	<b>0,124</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>19</b>	<b>0,311</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
20	0,539	0,361	Valid
21	0,419	0,361	Valid
22	0,685	0,361	Valid
23	0,469	0,361	Valid
24	0,609	0,361	Valid
25	0,414	0,361	Valid
<b>26</b>	<b>0,333</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
27	0,599	0,361	Valid
<b>28</b>	<b>0,341</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>29</b>	<b>0,138</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
30	0,382	0,361	Valid
<b>31</b>	<b>0,207</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>32</b>	<b>0,319</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>33</b>	<b>0,111</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
34	0,501	0,361	Valid
35	0,559	0,361	Valid
36	0,702	0,361	Valid
37	0,462	0,361	Valid
38	0,511	0,361	Valid
<b>39</b>	<b>0,218</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
40	0,598	0,361	Valid

**Tabel 3. 6 Kesimpulan Validitas Instrumen**

Variabel	Validitas	No. Pernyataan	Jumlah
<i>Personal Information Management (PIM)</i>	Valid	1,2,4,5,6,7,10,12,13,14,16,20,21,22,23,24,25,27,30,34,35,36,37,38,40	25
	Tidak Valid	3,8,9,11,15,17,18,19,26,28,29,31,32,33,39	15

Dari hasil keseluruhan uji validitas angket ditemukan 25 item pernyataan yang dinyatakan valid, dan 15 item pernyataan yang tidak valid. Tindak lanjut yang dilakukan peneliti terhadap item yang tidak valid tersebut yaitu dengan merubah redaksi kalimat dan mengganti item dengan pernyataan yang baru namun tetap sesuai dengan indikator. Hal itu dilakukan agar alat ukur yang digunakan valid sehingga dapat digunakan pada penelitian yang akan dilaksanakan.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menurut Siregar (2013, hlm. 55), yaitu” untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih”, maka uji realibilitas ini dilakukan untuk memastikan kembali instrumen dengan suatu teknik tertentu.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumennya yaitu dengan teknik *Alpha Cronbach*, dalam Siregar (2013, hlm.58) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas alpha

$k$  = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Varian item

Kemudian dari hasil yang diperoleh, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pengukuran tersebut valid, dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka

pengukuran tersebut tidak valid. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23*. Namun sebelum mengukur instrumen, peneliti menyebarkan angket kepada 30 responden. Semakin besar nilai alphanya maka semakin tinggi reabilitasnya, atau sebaliknya. Dari hasil analisis bantuan *IBM SPSS Statistics 23*, didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. 7 Hasil Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,821	40

Sumber: *IBM SPSS 23*

Hasil perhitungan reliabilitas menggunakan program *IBM SPSS Statistics 23*, pada 40 pernyataan variabel mengenai *Personal Information Management* (PIM) dinyatakan valid, karena koefisien reliabilitas yang dihasilkan sebesar 0,821 dengan nilai koefisien reliabilitas yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti, sehingga secara menyeluruh langkah-langkah yang perlu dilakukan didalam penelitian ini oleh peneliti diantaranya:

#### 3.6.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan pendefinisian dan merumuskan masalah. Kemudian melakukan studi pendahuluan dengan mengacu pada teori-teori yang relevan. Teori ini dapat ditemui dari literatur seperti buku, jurnal atau hasil penelitian. Setelah melakukan studi pendahuluan untuk dapat merumuskan masalah dengan tujuan untuk menentukan objek penelitian dan melihat kondisi nyata yang berada di lapangan.

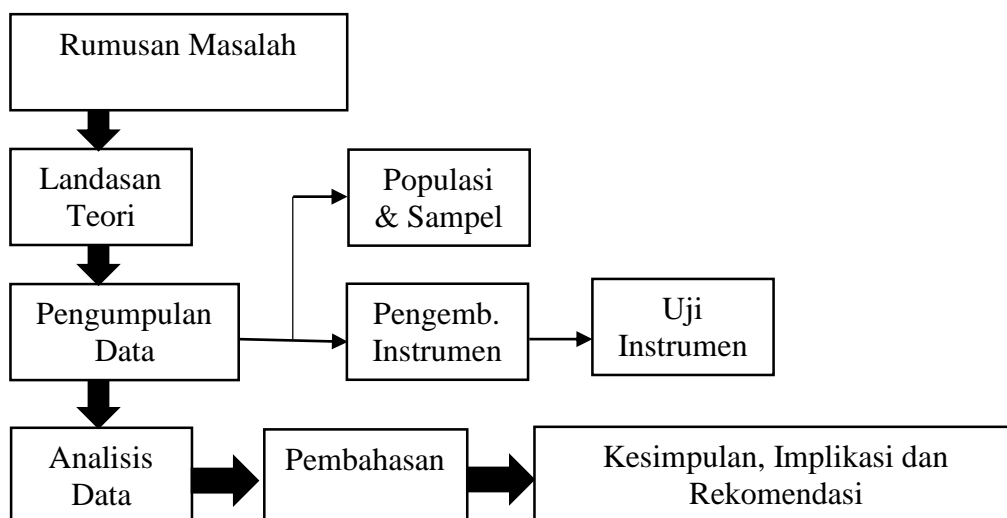
#### 3.6.2 Tahap pelaksanaan

Data yang telah didapatkan dari berbagai cara baik angket atau wawancara dikumpulkan untuk dijadikan sebagai bukti data. Diawali dengan menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner/angket, lalu menganalisis data yang telah didapatkan dan tahapan terakhir yaitu menarik kesimpulan.

### 3.6.3 Tahap Pelaporan

Tahap ini yaitu tahap terakhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat laporan sesuai dengan hasil yang telah diperoleh di lapangan yang kemudian dipertanggungjawabkan.

Adapun untuk memudahkan memahami prosedur atau langkah-langkah penelitian, maka dibuat dalam alur yang sebagai berikut:



**Gambar 3 1 Alur Penelitian**

Sumber: Konstruksi Peneliti

### 3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan sebagai langkah untuk dalam memecahkan masalah yang ada di penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis penelitian, dan menjadi bahan untuk membuat kesimpulan, implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian berikutnya. Pada penelitian kuantitatif, menurut Kuntjojo

(2009, hlm.51-52) langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) *Editing*

*Editing* dilakukan untuk mengevaluasi kelengkapan, ketetapan/konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

2) *Coding*

*Coding* atau memberi kode pada data dilakukan dalam mengolah data baik secara manual atau dibantu dengan komputer

3) Tabulasi Data

Tabulasi data dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kode dan skor pada data hasil angket penelitian.

4) Pembahasan atau Diskusi Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti membahas hasil penelitian yang telah didapatkan dari angket yang telah diolah melalui statistik deskriptif dengan menganalisis presentase untuk melihat distribusi frekuensinya.

Analisis persentase adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden dan fenomena-fenomena dilapangan. Langkah ini juga dilakukan untuk melihat besar kecilnya proporsi dari setiap jawaban pada setiap pertanyaan sehingga data yang diperoleh selanjutnya mudah untuk dianalisa. Teknik persentase dilakukan dengan prosedur pemeriksaan data yang terdapat pada instrumen, mengklasifikasi data atau menggolongkan data sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian melakukan tabulasi data berdasarkan klasifikasi, lalu menghitung frekuensi dari jawaban, membuat presentase menggunakan teknik presentase, mengvisualkan data ke dalam bentuk tabel dan terakhir dengan menafsirkan data sesuai dengan pernyataan.

Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dalam Bungin (2010, hlm. 182) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besaran Presentase

F = Frekuensi Jawaban

n = Jumlah Total Responden

Setelah dipersentasekan maka nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria perhitungan persentase. Adapun penafsiran data penelitian ini menggunakan interpretasi skor yang dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Interpretasi Presentasi Skor**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Persentase Keterangan</b>
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian Kecil
26% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 76%	Lebih dari setengahnya
77% - 99%	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 226)

Tahap selanjutnya yaitu melakukan perhitungan deskripsi data perindikator, persubvariabel, dan variabel deskripsi, dimana hal ini sebagai langkah untuk mengetahui nilai dari pernyataan responden dari setiap poin yang dipilih pada kuesioner yang diberikan. Adapun langkah yang dilakukan dalam mendeskripsikan data perindikator, persubvariabel, dan variabel adalah dengan menafsirkan data yang masih berupa angka ke dalam skala kualitatif. Riduwan (2012, hlm. 94) pendeskripsian penilaian responden terhadap suatu indikator dapat dilakukan dengan membuat pengkategorian di dalam sebuah garis interval. Garis interval dapat dibentuk jika peneliti telah mengetahui beberapa nilai-nilai yang sebagai berikut:



- Nilai Indeks Minimum = Skor minimum x Jumlah pernyataan x Jumlah responden
- Nilai Indeks Maksimum = Skor maksimum x Jumlah pernyataan x Jumlah responden
- Interval = Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks Minimum
- Jarak Interval = Interval : Jenjang (4)
- Presentase Skor = [(Skor total) : nilai maksimum] x 100%

Setelah semua nilai di atas ditemukan, maka selanjutnya adalah mentransformasikan nilai tersebut kedalam garis interval untuk mengetahui di daerah mana indikator berada. Adapun garis interval yang dimaksud adalah seperti berikut ini:

